

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adanya pengaruh kecerdasan emosional dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di MIN 6 Tulungagung. Penelitian ini dilakukan di MIN 6 Tulungagung dengan mengambil populasi peserta didik kelas V dengan jumlah total 34 peserta didik.

Dari populasi tersebut, peneliti mengambil sampel kelas V sebanyak 2 kelas yaitu kelas V-A berjumlah 17 peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan sedangkan kelas V-B yang berjumlah 17 peserta didik yang terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan.¹

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi karena Penelitian ini menggunakan metode *Ex Post Facto* karena variabel bebas dalam penelitian ini tidak dikendalikan atau diperlakukan khusus melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilaksanakan.

Prosedur dalam penelitian ini antara lain, *pertama* meminta surat izin penelitian dari pihak administrasi IAIN Tulungagung. Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 25 maret february 2018. Untuk mendapatkan surat izin penelitian ini, peneliti harus menyerahkan persyaratan berupa berita acara pelaksanaan seminar proposal. Sehingga sebelum peneliti meminta surat izin penelitian, peneliti harus sudah melaksanakan seminar proposal terlebih dahulu.

¹ Observasi peneliti. Pada tgl 13 april 2018 di MIN 6 Tulungagung

Kedua, mengajukan surat izin penelitian ke MIN 6 Tulungagung. Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 14 april 2018. Surat izin diberikan langsung kepada kepala madrasah yaitu Bapak Khoirudin Suja'I, M.Pd.I yang kemudian langsung disetujui oleh beliau untuk melaksanakan penelitian di MIN 6 Tulungagung.

Ketiga, pada hari itu juga peneliti berkonsultasi dan berkoordinasi dengan masing-masing guru pamong yaitu kepada Bapak Arip Purwati, S.Pd.I selaku guru kelas V-A dan Ibu Siti Aminah, S.Pd. selaku guru kelas V-B untuk membahas mengenai waktu penelitian. Setelah melakukan koordinasi akhirnya guru kelas memberikan waktu penelitian kepada kelas masing-masing yaitu pada tanggal 28 april 2018 peneliti diperbolehkan melaksanakan penelitian di kelas V-A pada jam ke 1-2, kemudian pada hari tersebut pula peneliti melaksanakan penelitian di kelas V-B pada jam ke 3-4.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika pada kelas V. Dengan jumlah sampel 30 siswa.

Adapun deskripsi hasil penelitian yang diperoleh peneliti selama penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 6 Tulungagung

MIN 6 Tulungagung, beralamat di Dusun Bolu, Desa Ngepoh, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. ama Kepala Madrasah MIN 6 Tulungagung Bapak Khoirudin Suja'i, M.Pd.I. Madrasah ini letaknya sedikit masuk jalan kecil dan berdampingan dengan lembaga pendidikan RA.

Pada awalnya madrasah ibtidaiyyah ini adalah madrasah ibtidaiyyah swasta yang berdiri pada tahun 1968. Bertepatan dengan G30SPKI untuk mendirikan madrasah yang diberi nama Al Ihsan. Lambat laun dan semakin banyak masyarakat yang percaya dan memasukkan anak-anaknya untuk bersekolah di Al Ihsan ini, pada tahun 1997 madrasah ini mendapatkan Surat Keterangan Menteri Agama.

Madrasah Al Ihsan berganti nama dan melakukan pembaharuan menjadi Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Ngepoh pada tahun 2016. Dan pada tahun 2018 ini Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Ngepoh resmi berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 6 Tulungagung.

Madrasah ini mempunyai total 22 guru yang terdiri dari 19 guru sarjana, 3 guru pasca sarjana. Guru yang sudah PNS (Pegawai Negeri Sipil) sebanyak 16 guru dan guru yang masih GTT (Guru Tidak Tetap) sebanyak 6 guru. Sedangkan jumlah peserta didik dari kelas 1 sampai kelas VI sebanyak 340 peserta didik.²

Pengembangan kedisiplinan dalam bertingkah laku dan disiplin keagamaan pada madrasah ini selalu digalakkan diantaranya, beribadah mengerjakan sholat dhuha dan sholat dzuhur di sekolahan, pada awal pembelajaran selalu melakukan pembiasaan misalnya dengan menghafal asmaul husna dan doa sehari-hari lainnya.

2. Variabel X_1 (Kecerdasan Emosional)

Dalam mengukur variabel X_1 (Kecerdasan Emosional), peneliti menggunakan angket untuk mengukur kecerdasan emosional peserta didik. Angket tersebut sebelumnya sudah divalidasi oleh salah satu dosen FTIK IAIN Tulungagung yaitu

² Dokumentasi peneliti pada tgl 13 april 2018

Bapak Dr. Achmad Nur Choliz, M.Pd pada tanggal 21 Maret 2018. Selain dari pihak dosen, instrument observasi juga divalidasi oleh salah satu guru di MIN 6 Tulungagung yaitu oleh ibu Amin Parwanti, S.Pd.I yang menjabat sebagai guru kelas V-A di MIN 6 Tulungagung pada tanggal 21 Maret 2018.

Tujuan dari instrumen angket/kuisisioner ini untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional peserta didik kelas V di MIN 6 Tulungagung terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berikut tabel perolehan skor kuisisioner kecerdasan emosional peserta didik:³

Tabel 4.1

Hasil Skor Kuisisioner Kecerdasan Emosional

Kelas V MIN 6 Tulungagng

No	Nama Siswa	Skor
1	Binti Nur Azizah	108
2	Rakha Nanda Batrisya	107
3	Azizah Elva Cahyani	114
4	Siti Aisyatul Mumina	118
5	Riyan Tika Fitriyani	119
6	Lintang Callista Diana	111
7	Jessica Fitria Asta Dewi	115
8	Nazahra Aferela Gofandi	108
9	Muhamad Reza Kurniawan	112
10	Bima Restu Saputro	119

³ Dokumentasi Peneliti pada tgl 13 April 2018

11	Agis Salasa Firmansyah	122
12	Efrado Dionardi	126
13	Eko Prodis Pyo Anjas	116
14	Riky Gustiawan	113
15	Gustaf rian	119
16	Wahyu Fajar febrianto	110
17	Chelsea andrea	117
18	Mustika Nurani	115
19	Krista Amelia	115
20	Wahidatus Salamah	105
21	Nurma Agustina	110
22	Naquila Salsabila	101
23	Afza Putri	108
24	Aflionita wonanzira	108
25	Eka Resmala Putri	113
26	Melani Nur Agustin	114
27	Veau Witri	111
28	Muhamad Fatiqun	112
29	Excel Dafa	133
30	Bima Wahyu	105
31	Laswarda Vigur	109
32	Yomarta Farel	91

33	Agis Setyo Bayu	120
34	Paulina Diana Cantika	102
Jumlah		3826

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui data kecerdasan emosional diperoleh dengan nilai tertinggi adalah 133, dan nilai terendah kecerdasan emosional adalah 91. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 34$, hasilnya adalah 5,831 dibulatkan 6. Rentang data $133 - 91 = 42$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah $42/6 = 7$. Hal ini seperti terlihat pada Tabel 4.2

Interval Skor	Frekuensi	Persen (%)	Rata – rata Kecerdasan Emosional
91 – 97	1	2,94	168,06
98 – 104	2	5,9	
105 – 111	12	35,29	
112 – 118	11	32,35	
119 – 126	7	20,59	
127 – 133	1	2,94	

Dari table diatas dapat di ketahui sebanyak 23 siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang sedang dan 8 anak yang memmiliki tingkat kecerdasan tinggi, sebanyak 3 anak yang memiliki tingkat kecerdasan rendah. Dan memiliki rata-rata sebesar 168,06 %.

3. Variabel X₂(Perhatian Orangtua)

Dalam mengukur variabel X₂ (Perhatian Orangtua), peneliti menggunakan angket/kuisisioner untuk mengukur perhatian orang tua dari peserta didik. Angket tersebut sebelumnya sudah divalidasi oleh salah satu dosen FTIK IAIN Tulungagung yaitu Bapak

Dr. Achmad Nur Cholis, M.Pd pada tanggal 21 Maret 2018. Selain dari pihak dosen, instrument observasi juga divalidasi oleh salah satu guru di MIN 6 Tulungagung yaitu oleh ibu Amin Parwanti, S.Pd.I yang menjabat sebagai guru kelas V-A di MIN 6 Tulungagung pada tanggal 21 Maret 2018.

Tujuan dari instrumen angket/kuisisioner ini untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua dari peserta didik kelas V di MIN 6 Tulungagung terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berikut tabel perolehan skor kuisisioner kecerdasan emosional peserta didik:

Tabel 4.3

Hasil Skor Kuesioner Perhatian Orang Tua

Kelas V MIN 6 Tulungagung

No	Nama Siswa	Skor
1	Binti Nur Azizah	78
2	Rakha Nanda Batrisya	77
3	Azizah Elva Cahyani	70
4	Siti Aisyatul Mumina	68
5	Riyan Tika Fitriyani	70
6	Lintang Callista Diana	83
7	Jessica Fitria Asta Dewi	85
8	Nazahra Aferela Gofandi	80
9	Muhamad Reza Kurniawan	77
10	Bima Restu Saputro	68

11	Agis Salasa Firmansyah	69
12	Efrado Dionardi	69
13	Eka Pradistya Anjas	83
14	Riky Gustiawan	72
15	Gustaf rian	91
16	Wahyu Fajar	71
17	Chelsea andrea	82
18	Mustika Nurani	64
19	Krista Amelia	83
20	Wahidatus Salamah	74
21	Nurma Agustina	72
22	Naquila Salsabila	64
23	Afza Putri	63
24	Aflionita wonanzira	70
25	Eka Resmala Putri	81
26	Melani Nur Agustin	69
27	Veau Witri	85
28	Muhamad Fatiqun	81
29	Excel Dafa	82
30	Bima Wahyu	76
31	Laswarda Vigur	84
32	Yomarta Farel	69

33	Agis Setyo Bayu	77
34	Paulina Diana Cantika	78
Jumlah		2573

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui data perhatian orangtua diperoleh dengan nilai tertinggi adalah 91, dan nilai terendah kecerdasan emosional adalah 63. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 34$, hasilnya adalah 5,831 dibulatkan 6 Rentang data $91 - 64 = 27$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah $27/6 = 4,5$, dibulatkan 5. Hal ini seperti terlihat pada Tabel 4.4

Interval Skor	Frekuensi	Persen (%)	Rata – rata Perhatian Orangtua
63 – 67	3	8,82	112,2
68 – 72	12	35,29	
73 – 77	5	14,7	
78 – 82	7	20,59	
83 – 87	6	17,65	
88 – 92	1	2,94	

Dari table diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 15 siswa memiliki tingkat perhatian orangtua yang rendah dan 12 anak yang memiliki tingkat perhatian yang sedang dan 7 anak memiliki tingkat perhatian yang tinggi, serta rata-rata tingkat perhatiannya sebesar 112,2%.

4. Variabel Y (Hasil Belajar)

Dalam mengukur variabel Y (hasil belajar), peneliti menggunakan soal uraian dengan jumlah soal 5. Tes tersebut sebelumnya sudah divalidasi oleh salah satu dosen FTIK IAIN Tulungagung yaitu Ibu Musrikah, M.Pd pada tanggal 21 Maret 2018. Selain dari pihak dosen, instrumen tes juga divalidasi oleh salah satu guru di MIN 6

Tulungagung yaitu oleh Ibu Arip Parwanti, S.Pd.I yang menjabat sebagai guru kelas V-A di MIN 6 Tulungagung pada tanggal 22 Maret 2018.

Dalam tes ini peserta didik diminta untuk menjawab sesuai dengan pemahaman mereka. Setiap butir soal bernilai 10 (jawaban benar dan sesuai langkah), dan soal bernilai 0 apabila (jawaban tidak tepat dan tidak diisi). Sehingga jika peserta didik mampu menjawab semua soal pertanyaan dengan benar maka jumlah nilai mereka adalah 50. Nilai tersebut kemudian diakumulasikan dengan rumus sebagai berikut:

Nilai akhir mata pelajaran matematika = (jumlah soal benar x skor nilai benar). Jadi, semisal peserta didik mendapat jumlah jawaban benar ada 5 maka, $(10 \times 5 = 50)$. Nilai yang didapat peserta didik tersebut adalah 50.

Berikut tabel perolehan hasil belajar peserta didik untuk kelas V MIN 6 Tulungagung pada table 4.5⁴

Tabel 4.5

Hasil Skor Matematika Kelas V Min 6 Tulungagung

No	No Item Soal					Skor Total
	1	2	3	4	5	
1	6	7	7	8	7	35
2	5	7	8	7	7	34
3	5	6	6	8	7	32
4	4	5	6	7	6	28
5	4	4	7	6	6	27
6	4	4	5	6	5	24
7	3	3	4	5	4	19
8	3	3	3	5	3	17
9	2	6	3	4	2	17
10	5	8	7	6	5	31
11	6	5	7	4	6	28
12	5	8	7	6	7	33
13	7	4	5	3	7	26

⁴ Hasil uji test tgl 14 april 2018

14	6	6	7	6	7	32
15	5	7	8	7	7	34
16	5	6	6	8	6	31
17	4	5	8	4	8	30
18	5	6	6	8	7	32
19	5	6	8	7	7	33
20	3	3	7	8	5	26
21	5	7	8	7	7	34
22	2	2	3	5	3	15
23	4	4	6	5	5	24
24	5	4	6	7	3	25
25	6	5	3	5	3	22
26	7	5	6	7	7	31
27	5	6	4	7	7	29
28	7	6	7	5	7	32
29	8	7	8	9	7	39
30	6	4	5	7	4	26
31	5	6	4	6	4	25
32	3	2	2	4	2	13
33	7	7	6	8	7	35
34	4	3	2	2	6	17

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui data perhatian orangtua diperoleh dengan nilai tertinggi adalah 39, dan nilai terendah kecerdasan emosional adalah 13. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 34$, hasilnya adalah 5,831 dibulatkan 6 Rentang data $39 - 13 = 26$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah $26/6 = 4,5$, dibulatkan 5. Hal ini seperti terlihat pada Tabel 4.6

Interval Skor	Frekuensi	Persen (%)	Rata – rata Hasil Belajar Matematika
13 – 17	5	14,7	28,97
18 – 22	2	5,9	
23 – 27	8	23,53	
28 – 32	11	32,35	
33 – 37	7	20,59	
38 – 42	1	2,94	

Dari table diatas dapat kita lihat bahwa 7 anak memiliki tingkat hasil belajar rendah dan 19 anak memiliki tingkat hasil belajar sedang dan 8 anak memiliki tingkat hasil belajar yang tinggi, serta rata-rata hasil belajar 28,97%.

B. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrumen terlebih dahulu yang terdiri dari dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui valid atau tidaknya dan reliabel atau tidaknya suatu instrumen yang digunakan. Kemudian uji prasyarat yang terdapat dua uji yaitu uji normalitas dan uji linearitas, dan uji multikolinearitas, terakhir adalah uji hipotesis yang digunakan adalah uji *t-test*, dan uji F.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah item soal tersebut valid atau tidak yang digunakan untuk mengetahui keaktifan dan hasil belajar.

Berdasarkan perhitungan program *SPSS 20.0* dengan taraf signifikansi 5% (0,338) uji validitas instrumen tes terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Tes

No. Butir instrumen soal tes	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,711	0.338	Valid
2	0,819	0.338	Valid
3	0,868	0.338	Valid
4	0,679	0.338	Valid
5	0,828	0.338	Valid

Dari tabel 4.7 hasil uji validitas dapat diketahui bahwa dari 5 soal pertanyaan dinyatakan seluruh item valid. Dengan syarat taraf signifikansi 5% atau dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 = sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 = tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 = cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 = rendah.

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 = sangat rendah.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas sebagaimana terlampir, maka semua item soal dinyatakan reliabel. Berikut tabel 4.7 hasil uji reliabilitas instrumen tes yang

menggunakan bantuan program komputer (*SPSS*) 20.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.843	5

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* $\geq r_{\text{tabel}}$. Sehingga diperoleh $0,843 \geq 0,338$ sesuai data di atas maka data reliabel. Dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data apakah berdistribusi normal atau tidak. Model *t-Test* yang baik adalah memiliki data yang berdistribusi normal. Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk instrumen tes. Adapun hasilnya dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Instrumen Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KE	PO	HB
N		34	34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	112.5294	75.4412	27.5294
	Std. Deviation	7.62864	7.14860	6.51913
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.130	.144
	Positive	.081	.130	.096
	Negative	-.100	-.105	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.582	.756	.839
Asymp. Sig. (2-tailed)		.887	.617	.482

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar 4.8 menunjukkan bahwa data pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed), variabel Hasil Belajar (Y), Kecerdasan Emosional (X_1), Kepercayaan Diri (X_2) masing-masing memiliki signifikansi lebih dari 0,05. Hal diatas menunjukkan jika data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara Kecerdasan Emosional (X_1) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) dan Perhatian Orangtua (X_2) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) bersifat linear atau tidak. Jika hasilnya linier maka analisis regresi dapat dilanjutkan. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS 20 for windows* hasil pengujian linieritas terangkum dalam Tabel 4.10 dan 4.11.

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Emosional

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
H B	(Combined)	911.054	20	45.553	1.205	.372
	Linearity	562.622	1	562.622	14.884	.002
	Deviation from Linearity	348.432	19	18.339	.485	.926
* K C	Within Groups	491.417	13	37.801		
Total		1402.471	33			

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas Perhatian Orangtua

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Perhatian Orangtua	(Combined)	426.887	17	25.111	.412	.961
	Linearity	10.031	1	10.031	.165	.690
	Deviation from Linearity	416.857	16	26.054	.427	.951
Within Groups		975.583	16	60.974		
Total		1402.471	33			

Nilai signifikansi pada kolom linearity Tabel 5.0 di atas sebesar 0,926, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel hasil belajar dan kecerdasan emosional terdapat hubungan yang linear. Tabel 5.1 di atas nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,951, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel hasil belajar dan perhatian orangtua terdapat hubungan yang linear. Dengan demikian maka analisis regresi dapat dilanjutkan.

3. Uji Multikolinieritas

Koefisien regresi sering terjadi kurang dapat dipercaya jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen yang disebut multikolinearitas. Jadi, korelasi antara masing-masing variabel independen tidak boleh kuat. Hasil uji multikolinieritas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KC	.976	1.024
	PO	.976	1.024

a. Dependent Variable: HB

Analisis *SPSS 20 for windows* menunjukkan dari kolom VIF nilai Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri sebesar 1.043. Hasil analisis yang menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 dan nilai dari kolom Tolerance ketiganya lebih dari 0.1 jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas antar variabel Kecerdasan Emosional (X_1) Perhatian Orangtua (X_2), sehingga analisis data dapat dilanjutkan.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui bagaimana hubungan linier yang terjadi antara variabel Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar, maka perlu mengetahui persamaan garis regresi. Persamaan garis regresi dapat dilihat berdasar Tabel 4.13. Untuk mengetahui bagaimana hubungan linier yang terjadi antara variabel Kecerdasan

Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar, maka perlu mengetahui persamaan garis regresi. Persamaan garis regresi dapat dilihat berdasar Tabel 4.13.

Tabel 4.13

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-32.644	15.393		-2.121	.042
1 KE	.543	.120	.635	4.518	.000
PO	-.012	.128	-.014	-.097	.923

a. Dependent Variable: HB

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = (-32.644) + 0,543X_1 + (-0,12)X_2$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat menerangkan jika Kecerdasan Emosional (X_1) dan Perhatian Orangtua (X_2) nilainya adalah 0. Maka hasil belajarnya akan naik sebesar -32.644. Jika variabel perhatian orangtua (X_2) nilainya tetap dan kecerdasan emosiional (X_1) naik sebesar 1 maka Hasil Belajar akan meningkat sebesar 0,543. Dan jika variabel Kecerdasan Emosional (X_1) nilainya tetap dan perhatian orangtua (X_2) naik sebesar 1, maka hasil belajar akan naik sebesar -0,012

5. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. pengujian X_1 dan X_2 secara simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan emosional (X_1) dan perhatian orangtua (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

Apabila tingkat signifikansi (tingkat probabilitas) kurang dari 5% maka ditolak, hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Sebaliknya jika tingkat signifikansi lebih dari 5% maka H_0 diterima, hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya. Hasil analisis statistik data menggunakan program *SPSS 20 for windows*, diperoleh output yang nampak pada tabel di bawah:

Tabel 4.14

Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	562.876	2	281.438	10.391	.000 ^b
Residual	839.595	31	27.084		
Total	1402.471	33			

a. Dependent Variable: HB

b. Predictors: (Constant), PO, KE

Tabel di atas dapat memperlihatkan jika F hitung (10,391) > F tabel (3,304817) berarti H_0 ditolak. Hal tersebut bermakna kecerdasan emosional dan perhatian orangtua bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar.

b. pengujian X_1 dan X_2 secara parsial (uji t)

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006:84). ⁵Apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti bahwa variabel bebas dapat menerangkan

5 Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011) h.84

variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti bahwa variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

Tabel 4.15

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-32.644	15.393		-2.121	.042
1 KE	.543	.120	.635	4.518	.000
PO	-.012	.128	-.014	-.097	.923

a. Dependent Variable: HB

Hasil Uji t

Kolom X_1 (Kecerdasan Emosional / KE) pada tabel di atas menjelaskan jika t hitung (4.518) > t tabel (1.695519) jadi hipotesis nol ditolak, kesimpulannya bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar. Kolom (Perhatian Orangtua / PO) menunjukkan jika t hitung (-0.097) < t tabel (-1.695519) jadi hipotesis nol diterima, kesimpulannya bahwa perhatian orangtua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

c. Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)

Tabel 4.16

Hasil Uji R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.401	.363	5.20420

a. Predictors: (Constant), PO, KE

Tabel di atas diperoleh angka R^2 sebesar 0.401 dan nilai korelasi ganda berada diantara 0,25 – 0,599 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara kecerdasan emosional dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Kecerdasan Emosional dan perhatian orangtua) terhadap variabel dependen (Hasil Belajar) sebesar 40,1% atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 36,3% variasi variabel dependen. Sisanya sebesar 60,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Jadi semakin tinggi Kecerdasan Emosional dan Perhatian Orangtua maka akan semakin tinggi pula Hasil Belajar, begitu pula sebaliknya jika Kecerdasan Emosional dan Perhatian Orangtua rendah maka Hasil Belajar siswa akan semakin rendah pula.